

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya arus globalisasi menyebabkan persaingan bisnis semakin meningkat, sehingga membuat ketidakpastian perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan, perusahaan yang terlalu optimis akan menaikkan laba untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Sebagaimana menurut (Pujiati & Ratna, 2015) pada dasarnya suatu perusahaan mempunyai tujuan yaitu untuk memperoleh laba atau profit yang maksimal dan disamping itu untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham dan harga saham itu sendiri, dan laba yang maksimal akan menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan itu sendiri. Menurut (Jusup, 2011) perusahaan dikatakan memperoleh laba apabila penghasilan lebih besar daripada beban.

Sebagai pihak eksternal perusahaan, baik kreditor maupun investor akan membutuhkan informasi laporan keuangan, khususnya terletak pada informasi laba yang nantinya akan digunakan pihak tersebut dalam mengambil keputusan. Sebagaimana menurut (Savitri, 2016) menyatakan yang menjadi salah satu fokus utama dalam laporan keuangan adalah informasi laba yang menjelaskan informasi kinerja keuangan perusahaan. Informasi laba sangat membantu investor dan kreditor pada saat : menilai kinerja perusahaan, menganalisa daya melaba dalam jangka panjang,

menaksir laba masa mendatang, dan menilai risiko pinjaman maupun investasi kepada perusahaan.

Jadi Informasi laba dalam laporan keuangan sangat membantu pihak kreditor dalam mengambil keputusan pada saat memberikan pinjaman kepada perusahaan karena kreditor berharap pengembalian pinjaman yang diberikan akan tepat waktu sesuai dengan jangka waktu yang disepakati, sedangkan bagi investor informasi laba sangat membantu dalam menilai kinerja perusahaan sehingga investor berani menanamkan modalnya dengan harapan mendapatkan return yang baik setiap tahunnya dari deviden yang diperoleh. Maka laporan keuangan perusahaan harus sesuai dengan prinsip-prinsip standar akuntansi yang berlaku umum agar kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Untuk mengatasi kecurangan dalam penyajian laporan keuangan yang sering terjadi diperlukan prinsip akuntansi, dalam hal ini metode pengakuan akuntansi yang diyakini mampu mengatasi ketidakpastian yang berkaitan dengan informasi laba adalah konservatisme akuntansi, sebagaimana menurut pendapat (Choiriyah & Almilia, 2016) yang menyatakan prinsip konservatisme adalah prinsip kehati-hatian dalam menyajikan angka laba. Menurut (Dewi & Surnyanawa, 2014) konservatisme akuntansi merupakan implementasi pengakuan penurunan aktiva dapat diakui meskipun kejadian tersebut belum terealisasi, namun apabila terdapat peningkatan aktiva tetapi belum terealisasi, maka kejadian tersebut belum dapat diakui. Menurut (Pratanda & Kusmuriyanto, 2014) konsekuensinya adalah, apabila terdapat

kondisi yang menimbulkan kerugian, hutang atau biaya maka kejadian tersebut harus segera diakui, dan sebaliknya apabila suatu kondisi yang memungkinkan menghasilkan laba, pendapatan maupun aset maka kejadian tersebut tidak boleh diakui sebelum benar - benar telah terjadi.

Terdapat pro dan kontra penerapan implementasi konservatisme akuntansi, menurut pernyataan (Watts, 2003) dalam (Sabeni & Alfian, 2012) yang menyatakan prinsip konservatisme akuntansi digunakan untuk menghindari sikap optimisme yang berlebihan oleh para manajer dan pemilik perusahaan dalam menggunakan laporan keuangan sebagai media kontrak perusahaannya. Pada intinya sikap optimisme pemilik perusahaan dan para manajer akan memengaruhi tingginya jumlah pendapatan, nilai asset dan laba perusahaan. Hal ini dapat menyesatkan pihak yang berkepentingan seperti kreditur dan investor dalam menggunakan laporan keuangan pada saat pengambilan keputusan. Namun terdapat pihak yang menentang prinsip konservatisme akuntansi menurut (Kiyanto & Suprianto, 2006) menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan dengan metode yang konservatif akan cenderung bias sehingga terkesan tidak menyatakan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Dilihat dari pro dan kontra, namun praktik konservatisme akuntansi masih terus digunakan, adapun alasan prinsip konservatisme digunakan menurut Hendriksen (1982) dalam (Savitri, 2016) bahwa konservatisme dilakukan karena untuk mengimbangi optimisme yang mungkin berlebihan dari para manajer dan pemilik maka kecenderungan untuk bersikap pesimis

dianggap perlu sehingga kecenderungan melebih-lebihkan dalam pelaporan relatif dapat dikurangi, selain itu penyajian yang bersifat kerendahan (*understatement*) akan lebih aman terhindar dari resiko berbeda dengan laba dan penilaian (*valuation*) yang dinyatakan terlalu tinggi (*overstatement*) akan lebih berbahaya bagi perusahaan dan pemiliknya dikarenakan resiko tuntutan hukum yang dihadapi menjadi lebih besar karena dianggap melaporkan hal yang tidak sesungguhnya.

Banyak perusahaan yang *Go Public* terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Alasan peneliti mengambil objek penelitian tersebut, dikarenakan sektor perusahaan makanan dan minuman memiliki prospek perkembangan yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa pernyataan :

Menurut (Ramadona, 2016) menyatakan sektor perusahaan makanan dan minuman merupakan industri yang sangat diminati para investor karena sektor ini tidak mudah dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang tidak stabil. Walaupun terjadi krisis, sektor perusahaan ini tetap menjalankan produksinya karena makanan dan minuman yang diproduksi dibutuhkan oleh masyarakat.

Menurut (Mahardika, 2019) Sektor industri makanan dan minuman ini merupakan sektor andalan dari perusahaan sektor manufaktur Indonesia dalam memberikan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tingginya nilai dari industri makanan dan minuman menyebabkan sektor ini berkontribusi besar terhadap PDB Indonesia. Kementerian Perindustrian

Republik Indonesia juga mengatakan kinerja sektor makanan dan minuman selama ini konsisten terus positif, baik terhadap peningkatan produktifitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja dan sektor ini menjadi industri prioritas dalam menyambut industry 4.0 di Indonesia serta membuka peluang untuk semakin berdaya saing dalam berkompetisi di pasar global.

Dengan demikian sektor industri makanan dan minuman memiliki daya tarik yang tinggi bagi para investor, karena dilihat dari kinerjanya sektor ini diyakini mempunyai daya melaba yang baik dan memiliki prospek yang cerah dimasa mendatang. Maka timbul keinginan peneliti untuk mengetahui konservatisme akuntansi pada laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman.

Untuk memutuskan keputusan para manajer dalam menggunakan metode konservatisme atau tidak, ada beberapa faktor yang menentukan diantaranya yaitu profitabilitas, likuiditas dan leverage.

Faktor pertama yaitu tingkat profitabilitas, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan memilih metode konservatisme dalam penyusunan laporan keuangan, untuk mengatur laba agar tidak terlihat mengalami fluktuasi (Choiriyah & Almilia, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratanda & Kusmuriyanto, 2014) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, dan hasil penelitian (Abdurrahman & Ernawati, 2018) menyatakan variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme

akuntansi namun dalam penelitian (El-Haq & dkk, 2019) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi yaitu likuiditas, meningkatnya tingkat konservatisme dapat disebabkan oleh tingkat likuiditas yang sehat oleh sebab itu, manajer menaikkan tingkat konservatisme dalam pelaporan keuangan perusahaan, namun apabila tingkat likuiditas perusahaan kurang sehat, maka manajer akan menurunkan tingkat konservatisme (Choiriyah & Almilia, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Choiriyah & Almilia, 2016) menyatakan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.. Dalam penelitian (Pratanda & Kusmuriyanto, 2014) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Namun dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nasir & dkk, 2014) menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap tingkat konservatisme.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi yaitu leverage. Dalam penelitian (Susanto & Ramadhani, 2016) yang menyatakan jika perusahaan mempunyai tingkat hutang tinggi maka kreditor mempunyai wewenang untuk ikut serta mengawasi jalannya kinerja perusahaan, oleh karena itu manajer tidak bisa menyembunyikan informasi keuangan yang mungkin melebihi - lebihkan asset milik perusahaan, hal ini menyebabkan perusahaan menerapkan prinsip konservatisme. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Abdurrahman & Ernawati, 2018) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, dalam

penelitian yang dilakukan oleh (Rohadi, 2018) juga menyatakan leverage tidak berpengaruh terhadap konservatisme. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Utama & Titik, 2018) leverage memiliki pengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap konservatisme akuntansi. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Surnyanawa, 2014) menyatakan bahwa leverage mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi dan penelitian yang dilakukan (Pratanda & Kusmuriyanto, 2014) juga menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan dan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik ingin meneliti kembali karena dari hasil penelitian sebelumnya terdapat pernyataan yang berbeda. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019?

2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap konservatisme pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap konservatisme pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui apakah leverage berpengaruh terhadap konservatisme pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a) Bagi peneliti, sebagai bentuk praktis pengetahuan dari ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan juga untuk menambah

pengetahuan mengenai konservatisme sesuai dengan tema peneliti ambil.

- b) Bagi peneliti selanjutnya dan pihak - pihak yang memerlukan , diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dijadikan sebagai sumber referensi mengenai konservatisme akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi perusahaan, diharapkan dapat membantu para manajemen dalam mengambil keputusan, terkait konservatisme akuntansi sangat penting diterapkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
- b) Bagi investor dan kreditor , diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang konservatisme akuntansi dan memberi gambaran mengenai keadaan perusahaan pada saat pengambilan keputusan.